

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam kampung super merupakan hasil persilangan antara ayam kampung jantan asli dengan ayam ras petelur betina. Permintaan produk ayam kampung super dewasa ini semakin meningkat karena dagingnya lebih empuk dibanding ayam kampung tetuanya. Ini terlihat dari peningkatan konsumsi per kapita ayam kampung super dari tahun ke tahun terus meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (2015) konsumsi rata-rata per kapita seminggu ayam kampung super di Indonesia pada tahun 2012 sebanyak 0,076 kg dan pada tahun 2014 sebanyak 0,086 kg, selain itu ayam kampung super telah menjadi satu pilihan usaha penyedia telur dan daging, sehingga dapat dijadikan diversifikasi usaha perunggasan. Namun, kendala yang selalu dialami peternak yaitu harga ransum yang mahal. Harga ransum sangat tergantung pada penggunaan bahan sumber protein, semakin tinggi bahan sumber protein yang digunakan, semakin mahal pula harganya. Protein merupakan nutrien yang sangat dibutuhkan oleh ayam kampung super, terutama di awal periode pertumbuhan. Oleh sebab itu perlu dicari bahan pakan sumber protein yang murah, mudah didapat dan tidak bersaing dengan manusia.

Satu alternatif yang dapat digunakan sebagai bahan ransum ternak yang memenuhi kriteria tersebut di atas adalah dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia, yaitu daun Mengkudu. Mengkudu baik buah maupun daunnya sudah lama dikenal memiliki khasiat antimikroba, antioksidan dan mengandung

vitamin C dan B yang tinggi namun memiliki kelemahan yaitu serat kasar (SK) tinggi. Tingginya SK daun Mengkudu menjadi kendala penggunaan dalam ransum, maka sebelum diberikan pada ternak, tepung daun Mengkudu perlu difermentasi. Proses fermentasi dapat menggunakan *Aspergillus niger* untuk meningkatkan kualitas dan menurunkan serat kasar. *Aspergillus niger* termasuk jenis kapang yang mampu menghasilkan berbagai enzim yang berfungsi dalam metabolisme, antara lain, selulase, amilase, glukoamilase, pektinase, glukosa oksidase dan katalase. Di satu sisi, kandungan nutrisi yang dimiliki tepung daun Mengkudu protein kasarnya mencapai 22,11% (Wardiny dan Sinar, 2008), dan memiliki senyawa antinutrisi seperti tanin dan saponin yang diharapkan berperan mempengaruhi status kesehatan berdasarkan rasio heterofil/limfosit (H/L) dan pertumbuhan organ limfoid.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung daun Mengkudu fermentasi terhadap ketahanan tubuh ayam kampung super dilihat dari persentase bobot bursa fabrisius, limpa dan rasio heterofil/limfosit. Manfaat penelitian ini, dapat memberikan informasi ilmiah terhadap pemanfaatan daun Mengkudu sebagai ransum ternak, serta mengetahui pengaruh terhadap bobot organ limfoid dan rasio heterofil/limfosit pada ayam kampung super. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah penggunaan tepung daun Mengkudu fermentasi pada level yang tepat dapat meningkatkan ketahanan tubuh ayam kampung super.